



Laporan Hasil Penelitian

Pengaruh Komposisi Bahan Dan Penambahan Oksidator
Pada Pembuatan Biobriket Dari Sekam Padi Dan Tongkol Jagung

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Dari data analisa yang telah diperoleh dan dibahas maka dapat disimpulkan:

1. Semakin besar komposisi sekam pada biobriket menyebabkan kadar air dan kadar abu semakin tinggi. Sehingga nilai kalor pada biobriket mengalami penurunan. Selain itu nyala awal dan lama nyala semakin panjang waktunya, sehingga kecepatan pembakarannya mengalami penurunan nilai.
2. Penambahan oksidator pada biobriket menyebabkan kadar air dan kadar abu semakin tinggi. Sehingga nilai kalor pada biobriket mengalami penurunan. Namun nyala awal dan lama nyala semakin pendek waktunya, sehingga kecepatan pembakarannya mengalami kenaikan nilai.
3. Biobriket yang paling baik didapatkan pada komposisi tongkol jagung 100% dengan oksidator 3%, dimana memiliki kadar air dan kadar abu sebesar 3,99% dan 10%, nyala awal selama 20 detik, lama pembakaran yaitu selama 4089 detik, kecepatan pembakaran 0.0017 gr/detik, dan nilai kalor sesuai standar SNI sebesar 5002,6800 kal/gram.

V.2 Saran

Pada penelitian selanjutnya sebaiknya analisa nyala awal dilakukan dengan menggunakan pembakar kompor. Selain itu, perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai biobriket tongkol jagung dengan menggunakan variabel yang lain. Seperti kuat tekan, proses pengarangan, ukuran partikel ataupun melakukan optimasi agar mendapatkan biobriket dengan kualitas baik.